

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pemerasan di wilayah hukum Polresta Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya penanggulangan terhadap terjadinya pemerasan oleh preman di wilayah hukum Polresta Jambi. Perumusan Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah: 1. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya pemerasan oleh preman di wilayah hukum Polresta Jambi 2. Bagaimana upaya penanggulangan terhadap terjadinya pemerasan oleh preman di wilayah hukum Polresta Jambi. Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil Penelitian (1) Faktor yang menyebabkan terjadinya pemerasan oleh preman di wilayah hukum Polresta Jambi adalah Sempitnya lapangan pekerjaan termasuk faktor utama yang menyebabkan munculnya preman yang tumbuh pesat setiap tahunnya, faktor lingkungan, faktor dari kebiasaan masyarakat, faktor Pendidikan, dan faktor lokasi kejadian. (2) Penanggulangan secara penal dengan melakukan penangkapan terhadap pelaku pemerasan dan ancaman dengan dikenakan Pasal 368 KUHP kemudian dilakukannya penyidikan setelah kasus P21 kemudian kasus dilimpahkan ke Kejaksaan dan dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jambi. Penanggulangan secara non penal diantaranya: mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat, mengoptimalkan forum komunikasi dengan masyarakat, melaksanakan kegiatan terhadap masyarakat untuk sosialisasi dan edukasi agar senantiasa mentaati dan menghormati hukum. Saran: Pemerintah dapat tegas terhadap premanisme yang terjadi di Kota Jambi, dalam penanggulangan kejahatan dalam masyarakat maka pihak kepolisian tidak akan pernah bisa bekerja maksimal jika kita sebagai masyarakat tidak membantu mereka, karena upaya penanggulangan preman merupakan tanggung jawab bersama sehingga dituntut peran aktif masyarakat.

Kata Kunci: *Penanggulangan, Pemerasan, Preman.*